

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Kupang sebagai Ibu Kota Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang menjadi sangat berperan karena selain sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian, Kota Kupang juga sebagai pusat pemerintahan kabupaten Kupang dan Propinsi Nusa Tenggara Timur. (Disbudpar, 2013)

Selain sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian, Kota Kupang juga memiliki beberapa obyek wisata yang berada di wilayahnya dan wilayah sekitarnya (Kabupaten Kupang). Beberapa obyek wisata yang ada di wilayah Kota Kupang antara lain Pantai Lasiana, Kolam Renang Nunsui dan Gua Monyet. Sedangkan tempat wisata di wilayah Kabupaten Kupang seperti Pantai Tablolong, Air Terjun Oenesu dan Bendungan Tilong.

Kunjungan wisatawan ke Kota Kupang semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari kunjungan pada tahun 2011 jumlah kunjungan wisatawan yang datang sebanyak 500 ribu orang, pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan 750 ribu orang itupun jumlah dari wisatawan mancanegara belum ditambah dengan wisatawan domestik, dan pada bulan juli 2013 jumlah kunjungan mencapai 1 juta orang (Disbudpar, 2013).

Pemerintah Kota Kupang telah melakukan renovasi ulang atau melakukan perubahan pada tempat wisata khususnya tempat wisata di Kota Kupang dengan menambah fasilitas – fasilitas yang kurang lengkap di tempat wisata tersebut. Perubahan ini dibuat karena adanya peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Kupang dan kebanyakan wisatawan yang datang sifatnya sementara. Karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung itu bersifat sementara dan memiliki keterbatasan dana dan waktu maka mereka merasa bingung dalam memutuskan untuk mengunjungi tempat wisata mana yang cocok untuk dikunjungi. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengambilan keputusan yang dapat memberikan *output* berupa pilihan tempat wisata dan juga mempermudah wisatawan dalam mengambil keputusan akhir dan meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan dalam berwisata

Dalam sistem pengambilan keputusan ditentukan beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Wisata di Kota Kupang yaitu jarak, dana, fasilitas, waktu berkunjung, dan keamanan dalam berwisata.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dibuatkan “ SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN TEMPAT WISATA DI KOTA KUPANG“ yang diharapkan bisa membantu wisatawan untuk lebih mengenal pesona wisata yang ada di Kota Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kota Kupang khususnya wisatawan yang baru datang memiliki keterbatasan waktu dan dana. Mereka masih bingung menentukan tempat wisata mana yang baik untuk dikunjungi sesuai dengan kriteria – kriteria yang ada seperti jarak, dana, fasilitas, waktu berkunjung, dan keamanan yang di tempat wisata tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang akan dibahas hanya dibatasi pada :

- a. Daerah yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah khusus pada wilayah Kota Kupang.
- b. Sistem ini digunakan oleh wisatawan yang ada di Kota Kupang
- c. Variabel input dalam aplikasi ini adalah jarak, dana, fasilitas, waktu berkunjung, dan keamanan tempat wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan guna membantu wisatawan dalam menentukan lokasi wisata mana yang cocok untuk dikunjungi yang dilihat dari kriteria – kriteria yang ada.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja dari setiap alternatif pada semua atribut metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.